

BAB V

PENUTUP

Dalam BAB V penutup dijelaskan secara detail mengenai kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan termasuk juga ruang lingkup kesimpulan, keterbatasan, serta saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik periode 2022-2024, adapun kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penghindaran Pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa *Cash Effective Tax Rate* (CETR) memiliki pengaruh positif terhadap *Price Book Value* (PBV). Karena CETR berbanding terbalik dengan penghindaran pajak, dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tingkat penghindaran pajak, semakin tinggi nilai perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan yang mematuhi kewajiban pajak cenderung mendapatkan penilaian pasar yang lebih baik.
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena tingkat keuntungan yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang solid dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien. Perusahaan yang menunjukkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dianggap memiliki prospek yang lebih baik, fleksibilitas keuangan yang lebih besar, dan kemampuan untuk membayar dividen atau meningkatkan nilai investasi bagi

pemegang saham. Situasi ini meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan terhadap saham dan mendorong kenaikan harga saham, yang tercermin dalam nilai perusahaan.

3. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, karena tingkat likuiditas yang tinggi sering diartikan sebagai adanya aset lancar yang tidak terpakai dan tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan. Investor cenderung lebih fokus pada profitabilitas dan prospek pertumbuhan jangka panjang daripada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, karena total aset yang besar tidak selalu mencerminkan efisiensi operasional atau keuntungan. Perusahaan yang lebih besar mungkin menghadapi biaya birokrasi dan operasional yang lebih tinggi, serta kompleksitas manajemen, yang dapat mengurangi efektivitas pengelolaan aset.

5.2 Keterbatasan

Setiap penelitian memiliki keterbatasan yang perlu diakui dan diperhatikan karena dapat memengaruhi hasil serta interpretasi temuan. Keterbatasan tersebut dapat mencakup berbagai aspek, seperti ketersediaan dan kelengkapan data, metode yang digunakan, hingga konteks penelitian yang mungkin membatasi validitas maupun generalisasi hasil. Oleh karena itu, penting untuk memahami batasan-batasan ini agar penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan lebih baik. Berikut beberapa keterbatasan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang memperoleh laba secara konsisten selama 2022-2024, sehingga perusahaan yang mengalami rugi tidak disertakan. Hal ini membatasi jumlah dan keberagaman sampel, serta membuat hasil penelitian kurang merepresentasikan seluruh kondisi sektor transportasi dan logistik secara menyeluruh.
2. Ketidaktersediaan data secara lengkap pada *platform* Bloomberg, Kekosongan data pada variabel tersebut menyebabkan berkurangnya jumlah sampel yang digunakan dalam analisis, sehingga berpotensi memengaruhi tingkat representativitas hasil penelitian.
3. Penelitian ini secara hanya berfokus pada perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, temuan-temuan ini tidak dapat digeneralisasikan ke sektor-sektor lain yang memiliki karakteristik keuangan dan operasional yang berbeda.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan, peneliti mengajukan saran-saran yang relevan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti di masa mendatang disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, kebijakan dividen, tata kelola korporasi, dan faktor makroekonomi. Selain itu, disarankan agar periode penelitian diperpanjang untuk mencerminkan pengaruh jangka panjang, dan perbandingan dilakukan antar sektor industri untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

2. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan transparansi dan kepatuhan pajak guna menjaga kepercayaan investor, mengelola likuiditas secara optimal agar aset lancar dapat dimanfaatkan secara produktif, serta memastikan efisiensi operasional agar ukuran perusahaan tidak menjadi beban yang menurunkan nilai perusahaan.
3. Investor dapat menggunakan profitabilitas dan efektivitas pengelolaan pajak sebagai indikator utama dalam mengevaluasi kinerja dan prospek suatu perusahaan. Di sisi lain, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak selalu mencerminkan nilai suatu perusahaan. Oleh karena itu, kedua faktor ini harus dipertimbangkan bersama dengan faktor lain seperti pertumbuhan laba dan manajemen risiko, sebelum mengambil keputusan investasi.